

ABSTRAK

Perilaku anak dalam menggosok gigi cenderung tidak teratur. Masih banyak anak yang menggosok gigi hanya dua kali dalam sehari bahkan tidak gosok gigi sama sekali. Menggosok gigi secara teratur yaitu menggosok gigi tiga kali dalam sehari (pagi setelah sarapan, sore hari dan malam hari sebelum tidur). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan sikap orang tua dengan perilaku menggosok gigi pada anak di TK Putra Bhakti Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 47 orangtua dan besar sampel sebesar 42 responden dengan *simple random* sampling. Variabel independen penelitian ini adalah sikap orang tua dan variabel dependen perilaku menggosok gigi pada anak. Instrumen penelitian menggunakan observasi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Kruskal Wallis* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 42 responden sebagian besar (71,4%) responden memiliki sikap negatif dan sebagian besar (71,4%) responden berperilaku kurang. Analisis dengan uji statistik *Kruskal Wallis* didapatkan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang menyatakan bahwa ada hubungan sikap orangtua dengan perilaku menggosok gigi pada anak di TK Putra Bhakti Surabaya.

Semakin orang tua memiliki sikap positif maka akan semakin baik perilaku menggosok gigi pada anak. Sehingga diharapkan bagi orang tua dapat memiliki sikap positif dalam membimbing dan mendampingi anak saat menggosok gigi.

Kata kunci : Sikap, perilaku, menggosok gigi